

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM KEPESANTRENAN
TERINTEGRASI LINTAS JENJANG: STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN MIFTAHUL ULUM JOHO MADIUN**



**Oleh: Halimatus Sa'idah Muhariroh
NIM: 24204091010**

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2156/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM KEPESANTRENAN
TERINTEGRASI LINTAS JENJANG: STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN
MIFTAHUL ULUM JOHO MADIUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HALIMATUS SA'IDAH MUHARIROH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 24204091010
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Imam Machuli, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a79a208b791d



Penguji I

Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag.,
M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a7838c6c7d7



Penguji II

Siti Nur Hidayah, S.Th.L., M.Sc., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a5887208607d



Yogyakarta, 07 Juli 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Signi Purmama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a59c3e774a8d

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM KEPESANTRENAN TERINTEGRASI
LINTAS JENJANG: STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM
JOHO MADIUN

Nama : Halimatus Sa'idah Muhariroh
NIM : 24204091010
Program Studi : MPI
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

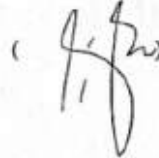
Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

Penguji II : Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Tanggal : Selasa, 7 Juli 2026
Pukul : 13:00 s/d 14:00 WIB
Hasil : (A)
IPK : 3.96

()
()
()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

"IMPLEMENTASI KURIKULUM BERJENJANG TERINTEGRASI: STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM JOHO MADIUN"

yang ditulis oleh:

Nama : Halimatus Sa'idah Muhariroh
NIM : 24204091010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Pembimbing,


Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19791911 200912 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatus Sa'idah Muhariroh
NIM : 24204091010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Terima kasih

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Yang menyatakan,



Halimatus Sa'idah Muhariroh
NIM. 24204091010

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatus Sa'idah Muhariroh
NIM : 24204091010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi .
apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak
sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana
mestinya.

Terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Yang menyatakan,


Halimatus Sa'idah Muhariroh
NIM. 24204091010

10000

METERAI
TEMPEL

EF583A0X012578400

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatus Sa'idah Muhariroh
NIM : 24204091010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas foto dengan menggunakan hijab dalam ijazah strata 2 (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga

Apabila suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah strata 2 (S2) saya, karena saya menggunakan hijab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Terima Kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Yang menyatakan,



Halimatus Sa'idah Muhariroh

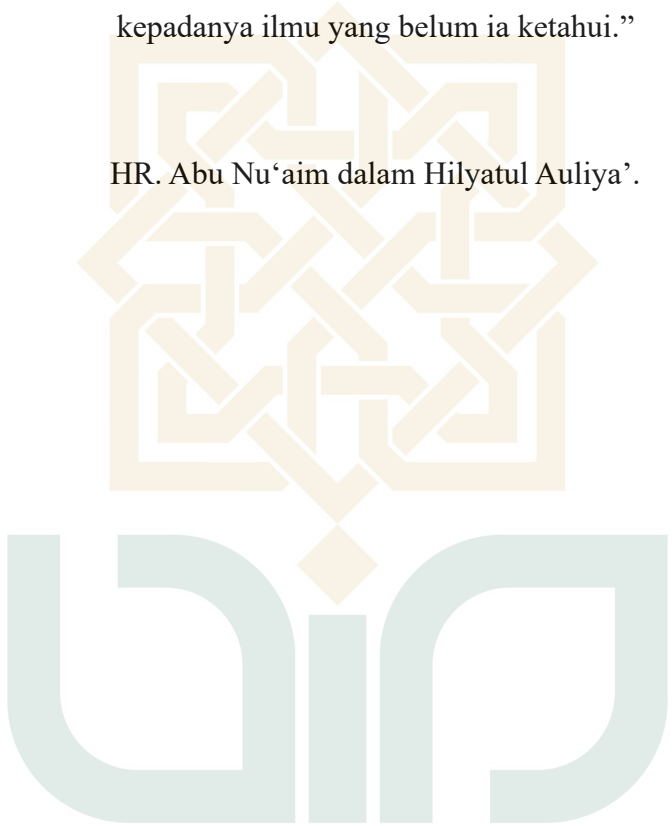
NIM. 24204091010

MOTTO

مَنْ عَمِلَ بِمَا عَلَّمَ وَرَّثَهُ اللَّهُ عِلْمَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Barangsiapa mengamalkan ilmu yang diketahuinya, Allah akan wariskan kepadanya ilmu yang belum ia ketahui.”

HR. Abu Nu‘aim dalam Hilyatul Auliya’.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu Bahasa ke dalam tulisan Bahasa yang lain. Dalam skripsi ini, transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Latin atau biasa disebut dengan transliterasi Arab-Latin. Pedoman transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Fe
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali

dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta’ marbutah* hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis *h*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakah al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	ā: <i>jahiliyah</i>
Fathah + ya’ mati	تَنَسَّى	Ditulis	ā: <i>tansa</i>
Kasrah + ya’ mati	كَرِيمٌ	Ditulis	ī: <i>karim</i>
Dammah + wawu mati	فُرُودٌ	Ditulis	ū: <i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بَيْنَكُمْ	Ditulis	ai: “ <i>bainakum</i> ”
Fathah wawu mati	قَوْلٌ	Ditulis	au: “ <i>qaul</i> ”

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a’antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>u’iddat</i>
لَيْنَ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la’in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif-Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, shalat, zakat, mazhab.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Rab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

PERSEMBAHAN

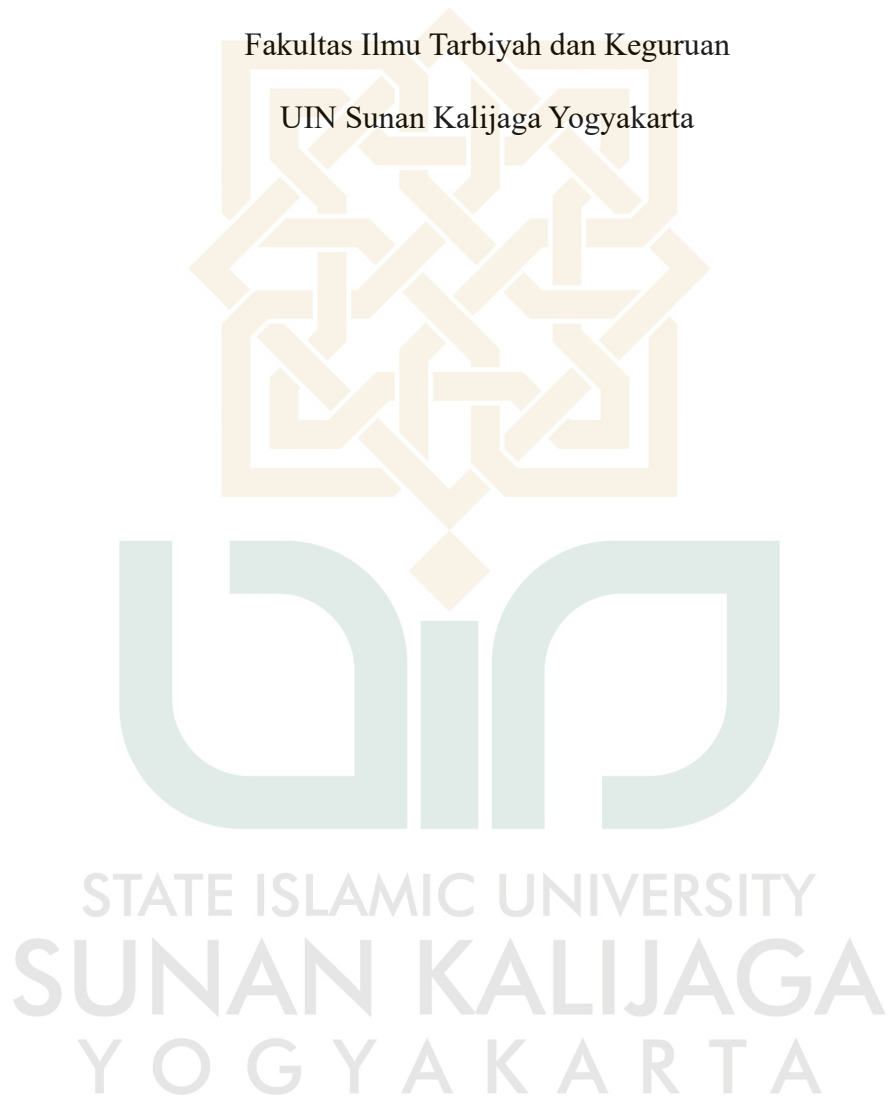
Tesis ini dipersembahkan untuk:

Kedua Orang Tua dan Almamater Tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Halimatus Sa'idah Muhariroh, NIM. 24204091010. *"Implementasi Manajemen Kurikulum Kepesantrenan Terintegrasi Lintas Jenjang: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun"* Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Penelitian kualitatif studi kasus ini mengkaji manajemen kurikulum kekhasan pesantren di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho, Madiun, yang sukses mengelola enam unit pendidikan lintas jenjang (KB hingga SMK) sejak tahun 2006. Penelitian ini bertujuan menganalisis perencanaan, implementasi, sistem evaluasi, dan dampak kurikulum lintas jenjang terintegrasi tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman berbantuan perangkat lunak ATLAS.ti guna memastikan proses penyaringan informasi menjadi lebih efisien, terstruktur, dan akurat untuk mendukung penarikan kesimpulan yang kuat.

Hasil penelitian menunjukkan empat temuan utama: (1) perencanaan dilakukan via musyawarah berlapis dengan Tahfidz Al-Qur'an dan Kajian Kitab Kuning sebagai pengikat kontinuitas; (2) implementasi menerapkan integrasi vertikal berbasis Kurikulum Spiral Bruner dan integrasi horizontal model *nested* serta *sequenced* Fogarty; (3) evaluasi menggabungkan asesmen formal Kurikulum Merdeka dengan evaluasi kepesantrenan lintas jenjang (*tasmi'*, *Taftîsy al-Kutub*, Buku Kendali Santri); (4) dampak mencakup capaian kompetensi ganda IMTAQ-IPTEK lulusan, efisiensi manajemen institusi, serta kontribusi positif alumni di masyarakat.

Penelitian menyimpulkan bahwa keberhasilan model ini bertumpu pada konvergensi fungsi manajemen Fayol, model Fogarty, dan teori Bruner. Selain itu, studi ini memperkenalkan konsep baru berupa evaluasi performatif dan profil lulusan tokoh masyarakat moderat produktif, yang berkontribusi sebagai model referensi aplikatif bagi pengembangan pesantren multi-jenjang berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Kurikulum Lintas jenjang, Integrasi Kurikulum, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

Halimatus Sa'idah Muhariroh, NIM. 24204091010. *"Implementation of Integrated Islamic Boarding School Curriculum Management Across Levels: A Case Study at Miftahul Ulum Joho Madiun Islamic Boarding School"* Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2026.

This qualitative case study examines the management of the curriculum of the peculiarities of Islamic boarding schools at the Miftahul Ulum Joho Islamic Boarding School, Madiun, which has successfully managed six tiered education units (KB to SMK) since 2006. This study aims to analyze the planning, implementation, evaluation system, and impact of the integrated tiered curriculum. Data was collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and then analyzed using the Miles and Huberman model assisted by ATLAS.ti software to ensure that the information filtering process was more efficient, structured, and accurate to support strong conclusions.

The results of the study show four main findings: (1) planning is carried out via layered deliberation with Tahfidz Al-Qur'an and the Study of the Yellow Book as a binder for continuity; (2) the implementation of implementing vertical integration based on the Spiral Brown Curriculum and horizontal integration of *nested* and *sequenced* Fogarty models; (3) evaluation combining formal assessment of the Independent Curriculum with the evaluation of cross-level boarding schools (*tasmi'*, *Taftisy al-Kutub*, Student Control Book); (4) the impact includes the achievement of dual competencies of IMTAQ-Science and Technology graduates, the efficiency of institutional management, and the positive contribution of alumni in the community.

The study concludes that the success of this model rests on the convergence of Fayol's management functions, Fogarty's model, and Bruner's theory. In addition, this study introduces a new concept in the form of performative evaluation and the profile of graduates of moderately productive community leaders, which contributes as an applicable reference model for the development of sustainable multi-level Islamic boarding schools in Indonesia.

Keywords: Curriculum Management, Tiered Curriculum, Curriculum Integration, Islamic Boarding School.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Kepesantrenan Terintegrasi Lintas Jenjang: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun” ini dengan baik. Semoga salawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis.
4. Dr. Laelatu Rohmah, M.Si., selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh dedikasi meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam mengarahkan penulis selama proses penelitian dan penulisan tesis.
6. Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. dan Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M. Sc., Ph.D. selaku dosen penguji dalam sidang tesis penulis, yang telah memberikan koreksi, kritik yang membangun, serta wawasan ilmiah yang sangat berharga bagi penulis.
7. Seluruh Dosen Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam serta Tenaga Pendidik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Romo KH. M. Mukhiyar beserta ibu nyai dan K. Moh. Bahrudin S.Pd.I serta Ibu Nyai Uswatul Hasanah S.Pd.I., sekaligus jajaran pengurus Lembaga Pendidikan Al-Kautsar Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Keluarga besar dan Kedua orang tua penulis, Ayahanda Hariono, S.Sos., M.Si., Ibunda Muntamah, S.Pd.I serta kedua adik penulis Ahmad Izzat Muharrir dan Fattiyatul Aulia Muharriroh, yang telah memberikan support dan do'a yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
10. Keluarga besar PP Al- Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri (R2), terkhusus Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zainal, M.Si. yang senantiasa memeberikan do'a serta dukungan kepada para santrinya dan roommate 24/7 Nila, Farah, Salma yang selalu memberikan dukungan semangat dan motivasi setiap harinya.

11. Seluruh rekan seperjuangan MMPI 2024, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, terkhusus teman diskusi dan belajar penulis Mba Hida, Bang Ucup, Gus Ma'ruf, Rama dan Anwar yang selalu memberikan insight sejak perkuliahan hingga penyelesaian studi penulis.
12. Kepada semua pihak yang pernah hadir dalam kehidupan penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Dan kepada diri saya sendiri yang telah kuat berjuang, bertahan dalam keadaan apapun, dan tetap berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tesis ini di tengah berbagai tantangan, serta proses yang tidak selalu mudah. Segala lelah, doa, air mata, dan pengorbanan yang telah dilalui menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.

Penulis mengucapkan *Jazakumullah Khairan Katsiran* kepada semua pihak, semoga segala bentuk dukungan dan bimbingan dari semua pihak bernilai amal baik di sisi Allah Swt. Penulis sangat menyadari penuh bahwa masih terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam tesis ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Karenanya penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada.

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Penulis,

Halimatus Sa'idah Muhariroh
NIM. 24204091010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Kajian Pustaka	8
1. Integrasi Pendidikan Agama dan Umum.....	9
2. Tantangan dalam Penerapan Kurikulum Terintegrasi	10

3.	Manajemen Kurikulum di Lembaga Pendidikan Islam	11
4.	Pendidikan Berkelanjutan dalam Kurikulum Pendidikan Islam	12
BAB II LANDASAN TEORI		15
A.	Manajemen Kurikulum	15
B.	Integrasi Kurikulum	22
1.	Integrasi Kurikulum Robin Fogarty	22
2.	Kurikulum Spiral Jerome Bruner	29
C.	Manajemen Kurikulum Pesantren	32
D.	Kurikulum Lintas jenjang	34
E.	Sistematika Pembahasan	36
F.	Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN		39
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B.	Latar Penelitian	40
C.	Sumber Data Penelitian	42
1.	Sumber Data Primer	42
2.	Sumber Data Sekunder	43
D.	Teknik Pengumpulan Data	43
1.	Observasi Partisipatif	43
2.	Wawancara Mendalam	44
3.	Dokumentasi	44
E.	Analisis Data	45
1.	Kondensasi Data	45
2.	Penyajian Data	46
3.	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	49
1.	Perencanaan Kurikulum Lintas jenjang Terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun	49
2.	Implementasi Kurikulum Lintas jenjang Terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun	59

3.	Evaluasi Kurikulum Lintas jenjang Terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun	73
4.	Dampak Pelaksanaan Kurikulum Lintas jenjang Terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun	82
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	93
1.	Pembahasan Perencanaan Kurikulum Lintas jenjang Terintegrasi ...	93
2.	Pembahasan Implementasi Kurikulum Lintas jenjang Terintegrasi	109
3.	Pembahasan Evaluasi Kurikulum Lintas jenjang Terintegrasi.....	118
4.	Pembahasan Dampak Implementasi Kurikulum Lintas jenjang Terintegrasi	123
BAB V PENUTUP		134
A.	Kesimpulan	134
B.	Implikasi Temuan.....	137
C.	Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....		143
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ilustrasi Integrasi <i>Connected</i>	23
Gambar 2. 2 Ilustrasi Integrasi <i>Fragmented</i>	23
Gambar 2. 3 Ilustrasi Integrasi <i>Nested</i>	23
Gambar 2. 4 Ilustrasi Integrasi <i>Sequenced</i>	24
Gambar 2. 5 Ilustrasi Integrasi <i>Shared</i>	24
Gambar 2. 6 Ilustrasi Integrasi <i>Webbed</i>	24
Gambar 2. 7 Ilustrasi Integrasi <i>Threaded</i>	25
Gambar 2. 8 Ilustrasi Integrasi <i>Integrated</i>	25
Gambar 2. 9 Ilustrasi Integrasi <i>Immersed</i>	25
Gambar 2. 10 Ilustrasi Integrasi <i>Networked</i>	26
Gambar 2. 11 Kerangka Pikir Penelitian	38
Gambar 4. 1 Temuan Penelitian	84
Gambar 4. 2 <i>Network</i> Hasil <i>Coding</i>	109
Gambar 4. 3 <i>Network</i> Hasil <i>Coding</i>	117
Gambar 4. 4 <i>Network</i> Hasil <i>Coding</i>	123
Gambar 4. 5 <i>Network</i> Hasil <i>Coding</i>	130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Yayasan.....	153
Lampiran 2 Dokumentasi.....	154
Lampiran 3 Instrumen Wawancara	157
Lampiran 4 Hasil Coding Atlas.ti.....	167
Lampiran 5 Tabel Triangulasi	197
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	205

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seringkali terjebak pada penguasaan materi di satu jenjang, namun mengabaikan progresi materi pembelajaran berkelanjutan di jenjang berikutnya, sehingga tidak jarang peserta didik harus seolah memulai dari awal setiap kali mereka naik kelas.¹ Kondisi ini menjadi tantangan besar dalam upaya membina kepribadian manusia secara utuh sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang berlaku di masyarakat. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 menjelaskan tentang sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) No. 2/2003 dalam Bab I Pasal 1 Ayat 1 dimana Pendidikan seharusnya merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, hingga keterampilan yang diperlukan.² Kata “terencana” dalam regulasi tersebut menegaskan bahwa setiap tahapan Pendidikan semestinya tersusun dalam satu garis kesinambungan yang tidak terputus.

Dinamika pendidikan di Indonesia menunjukkan upaya integrasi antara sekolah formal dan pesantren sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan yang holistik.³ Lembaga pendidikan Islam, terutama pesantren menghadapi

¹ Trisna Nugraha, *Menelusuri Polemik Pendidikan Dasar: Perdebatan, Isu, Dan Kebermaknaan Pendidikan Dasar* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2024).

² Depdiknas, “UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2007, n.d.

³ Suci Nur Atikah, Umi Fitriyah, and Winda Zulfatun Nikmah, “Integrasi Kurikulum Nasional Dalam Sistem Pendidikan Pesantren Di Indonesia,” *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 24 (2025): 611–19, <https://doi.org/10.30595/pssh.v24i.1657>.

tantangan ganda memenuhi tuntutan kurikulum nasional sekaligus mempertahankan ciri khas keilmuan agama. Selama ini, penelitian dan implementasi integrasi lebih banyak fokus pada integrasi horizontal, yaitu penggabungan mata pelajaran formal dan nonformal dalam satu jenjang.⁴ Namun, permasalahan yang lebih mendasar dan kompleks sering kali muncul dalam ranah integrasi vertikal. Integrasi vertikal mencakup prinsip kesinambungan materi, konsep, dan kompetensi yang dipelajari oleh santri, memastikan bahwa apa yang dipelajari di jenjang sebelumnya menjadi dasar yang kokoh untuk materi di jenjang berikutnya.⁵ Kegagalan dalam menciptakan kesinambungan vertikal ini dapat menyebabkan kebosanan materi dan kesenjangan kompetensi di antara jenjang pendidikan yang berbeda, padahal sistem pesantren multi-jenjang memerlukan pola pengembangan kurikulum yang berkelanjutan dan terstruktur.

Penelitian oleh Atikah, dkk (2025) mengungkapkan bahwa integrasi kurikulum nasional dalam pesantren bertujuan untuk meningkatkan kualitas daya saing santri dan memperluas akses lulusannya ke jenjang pendidikan formal dan dunia kerja.⁶ Meskipun integrasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, namun diperlukan kebijakan yang fleksibel dan partisipatif untuk

⁴ Muhammad Najib, “Analisis Integrasi Nilai-Nilai Pesantren Dalam Kurikulum Formal Di SMK Sunan Bejagung Dan SMK Miftahul Hikmah Tuban” (Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2025).

⁵ Wawan Setiono, “Implementasi Integrasi Pendidikan Formal Dan Non Formal: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Patean Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah” (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2025).

⁶ Atikah, Fitriyah, and Nikmah, “Integrasi Kurikulum Nasional Dalam Sistem Pendidikan Pesantren Di Indonesia.”

mendorong kolaborasi antara pemerintah, pesantren, dan masyarakat.⁷ Dengan demikian, integrasi sekolah formal dan pesantren di Indonesia merupakan langkah strategis untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan mampu bersaing di era globalisasi. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa pendidikan berkelanjutan harus menjadi landasan kuat bagi pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan dan bahwa perubahan dalam sistem pendidikan harus didorong oleh komitmen bersama untuk keadilan sosial, kesetaraan, dan pelestarian lingkungan.⁸

Di tengah perubahan sosial dan tuntutan global abad 21, pendidikan dituntut untuk menyiapkan peserta didik tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga spiritual, sosial, dan keterampilan hidup.⁹ Konsep integrasi kurikulum muncul sebagai salah satu pendekatan yang dianggap relevan untuk menjawab kompleksitas tersebut. Integrasi kurikulum memungkinkan kesinambungan pembelajaran secara vertikal, sinkronisasi secara horizontal, dan pendalaman materi secara spiral sehingga peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks nyata.¹⁰ Di Indonesia, tantangan integrasi kurikulum semakin nyata dalam konteks lembaga pendidikan Islam, khususnya pesantren, yang menghadapi kebutuhan untuk

⁷ Musringah and Muh. Hanif, "Pendidikan Kritis Dan Pembangunan Karakter Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Di Indonesia," *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern* 6, no. 1 (2025): 1–8.

⁸ Gutser Siburian, "Analisis Konseptual Landasan Pendidikan Dalam Konteks Pembangunan Pendidikan Berkelanjutan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 4935–39.

⁹ Ahmad Musaddad and Sudarsono, "Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Abad 21: Integrasi Spiritualitas Dan Kompetensi Global," *IslamicEdu Management Journal* 2, no. 1 (June 10, 2025): 3446, <https://doi.org/10.71259/7tj4kk55>.

¹⁰ Marjo Wijnen-Meijer et al., "Vertical Integration in Medical Education: The Broader Perspective," *BMC Medical Education* 20, no. 1 (December 14, 2020): 509, <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02433-6>.

menyeimbangkan antara kurikulum tradisional (kitab kuning) dan kurikulum formal di bawah regulasi negara (Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama).

Fenomena ini memiliki dampak langsung pada kesinambungan pembelajaran, tata kelola kelembagaan, dan pengalaman belajar santri. Studi menunjukkan bahwa pesantren yang tidak memiliki dukungan lembaga pendidikan formal cenderung sulit bertahan dalam jangka panjang, baik dari segi jumlah santri maupun legitimasi kelembagaan.¹¹ Sementara itu, penelitian lain menyoroti bahwa keberhasilan integrasi tidak hanya bergantung pada desain kurikulum, tetapi juga pada kesiapan guru, kepemimpinan partisipatif, dan instrumen evaluasi yang berkelanjutan.¹² Namun, hingga kini, kajian empiris mengenai bagaimana integrasi kurikulum lintas jenjang benar-benar dijalankan di pesantren masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian mendalam untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Pondok Pesantren Miftahul Ulum merupakan representasi adaptasi pesantren melalui pendirian lembaga formal sejak 2006 guna menopang keberlangsungan institusi dan memastikan kesinambungan kurikulum lintas jenjang dari usia dini hingga remaja.¹³ Hal ini sejalan dengan temuan Akib et al. yang menegaskan bahwa pesantren dengan dukungan kurikulum formal lebih

¹¹ Erwin Akib et al., "Study on Implementation of Integrated Curriculum in Indonesia," *IJORER: International Journal of Recent Educational Research* 1, no. 1 (2020): 39–57, <http://journal.ia-education.com/index.php/ijorer/article/view/24#.XqjhBhCQK68.mendeley>.

¹² Ahmad Zainuri et al., "Integrasi Kurikulum Di Pendidikan Diniyah Formal Wustha Az-Zakiyah Shahabiyah Palembang," *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan* 11, no. 1 (April 9, 2023): 20, <https://doi.org/10.33394/vis.v11i1.7021>.

¹³ "Hasil Observasi Partisipatif Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun" (Madiun: 11 Agustus, 2025).

mampu bertahan dan berkembang.¹⁴ Dengan menerapkan pola desentralisasi internal, Yayasan memberikan otonomi kurikulum pada tiap jenjang sesuai dengan regulasi pemerintah, namun tetap menjaga koordinasi melalui mekanisme musyawarah berlapis yang melibatkan pimpinan yayasan dan pihak eksternal.¹⁵ Integrasi kurikulum dilembaga ini mewujudkan secara horizontal melalui sinkronisasi kalender akademik, serta secara vertikal seperti kesinambungan pembelajaran *Al-Qur'an* hingga kitab kuning yang memungkinkan pendalaman materi secara berkelanjutan sesuai tingkat perkembangan santri, di mana materi diulang dengan kedalaman meningkat sesuai jenjang.¹⁶

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho adalah salah satu dari sedikit pesantren yang berhasil mengelola enam unit pendidikan lintas jenjang (KB–SMK) di bawah dua naungan kementerian sekaligus Kemendikdasmen dan Kemenag tanpa kehilangan identitas kepesantrenannya selama hampir dua dekade, sebuah kompleksitas kelembagaan yang jarang diteliti secara empiris. Yang menjadikan penelitian ini menarik bukan sekadar fakta bahwa integrasi dilakukan, melainkan bagaimana integrasi itu dipertahankan melalui mekanisme musyawarah berlapis yang ditopang nilai syuro dan ukhuwah bukan birokrasi formal yang rigid. Lebih dari itu, pesantren ini mengembangkan Buku Kendali Santri (BKS) sebagai rekam jejak longitudinal hafalan dan penguasaan kitab

¹⁴ Akib et al., “Study on Implementation of Integrated Curriculum in Indonesia.”

¹⁵ Mochammad Irfan Fauzi and Eva Dianawati Wasliman, “Principal Management In Improving Teacher Performance And Education Quality In Private Vocational Schools,” *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, June 30, 2025, 335–44, <https://doi.org/10.51468/jpi.v7i1.846>.

¹⁶ Wijnen-Meijer et al., “Vertical Integration in Medical Education: The Broader Perspective.”

kuning setiap santri dari MI hingga SMK, sebuah instrumen yang belum ditemukan dalam kajian manajemen kurikulum pesantren sebelumnya, sekaligus menghadirkan suara santri mukim dan non-mukim sebagai penerima langsung kurikulum yang mengungkap bahwa internalisasi nilai kepesantrenan berlangsung secara otonom bahkan di luar lingkungan pondok.¹⁷

Mengingat terbatasnya penelitian yang mengevaluasi model kurikulum lintas jenjang terintegrasi di Indonesia, studi kasus ini hadir untuk mengisi celah tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah membedah strategi dari implementasi kurikulum di yayasan tersebut demi memberikan referensi bagi tata kelola kurikulum pesantren modern yang aplikatif. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh implementasi kurikulum di Yayasan Miftahul Ulum, serta memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan model kurikulum pesantren modern yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kurikulum lintas jenjang terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum?
2. Bagaimana implementasi kurikulum lintas jenjang terintegrasi di pondok pesantren Miftahul Ulum?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum lintas jenjang terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum?
4. Apa saja dampak dari pelaksanaan kurikulum lintas jenjang terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum?

¹⁷ “Hasil Observasi Partisipatif Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun.”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Menganalisis strategi perencanaan kurikulum yang memastikan adanya urutan dan berkelanjutan materi dari tingkatan dasar hingga menengah di pondok pesantren Miftahul Ulum
2. Mendeskripsikan pola implementasi integrasi kurikulum secara horizontal (lintas mata pelajaran) dan vertikal (lintas jenjang) melalui pendekatan kurikulum spiral.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan proses evaluasi kurikulum lintas jenjang terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum.
4. Mengidentifikasi dan menjelaskan dampak dari pelaksanaan kurikulum lintas jenjang terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pengembangan kurikulum lintas jenjang terintegrasi, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan berbasis yayasan. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang konsep kurikulum lintas jenjang terintegrasi dengan menemukan model yang lebih efektif, meningkatkan teori evaluasi kurikulum melalui eksplorasi metodologi penilaian yang relevan, serta menyempurnakan teori pendidikan berkesinambungan dengan mengidentifikasi cara-cara yang efektif dalam merencanakan dan melaksanakan kurikulum antar jenjang. Selain itu, penelitian ini juga

memperdalam pemahaman mengenai peran yayasan dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan visi, misi, dan perkembangan zaman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis yang dapat diterapkan langsung di lapangan, khususnya bagi praktisi pendidikan dan pengelola lembaga pendidikan berbasis kurikulum lintas jenjang terintegrasi. Temuan penelitian ini menyediakan panduan terhadap implementasi kurikulum lintas jenjang terintegrasi, membantu implementasi yang lebih efektif dengan mengidentifikasi tantangan dan solusi praktis, serta memberikan wawasan tentang evaluasi kurikulum yang sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan oleh pengambil kebijakan untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang relevan dan memperkuat pengembangan kurikulum, serta meningkatkan kompetensi guru dan tenaga pengajar dalam menerapkan kurikulum secara efektif di setiap jenjang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Melalui tinjauan terhadap berbagai literatur dari rentang tahun 2017-2025, ditemukan beberapa topik penelitian yang kemudian diklasifikasikan ke dalam empat tema. Salah satu tema sentralnya adalah kurikulum lintas jenjang terintegrasi yang memadukan Pendidikan agama dan umum sebagai upaya pembenahan system Pendidikan islam di Indonesia. Penelitian-penelitian terdahulu telah memetakan tantangan serta potensi integrasi, baik dalam

lingkup pesantren maupun Lembaga Pendidikan formal. Berikut adalah analisis tematik terhadap penelitian yang relevan tersebut:

1. Integrasi Pendidikan Agama dan Umum

Pendidikan agama dan umum sering kali dianggap sebagai dua kutub yang berbeda dalam sistem pendidikan. Namun, sejumlah penelitian menunjukkan pentingnya menggabungkan keduanya untuk menghasilkan pendidikan yang lebih holistik. Abdul Fariz Azizi (2020) dalam penelitiannya tentang integrasi kurikulum antara sekolah dan pesantren di SMP Islam Prestasi Al-Mubtadiein menyoroti upaya menggabungkan dua dunia tersebut untuk menciptakan kurikulum yang tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis, tetapi juga memperdalam nilai-nilai agama.¹⁸

Penelitian serupa oleh Emha Mujtaba Adakhil memperlihatkan bahwa model integrasi di MTs Ar-Raudlatul Ilmiah Kertosono berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggabungkan mata pelajaran agama dan sekuler.¹⁹ Wawan Setiono dalam studinya di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Patean menekankan bahwa integrasi pendidikan formal dan nonformal melalui penyelarasan kurikulum mampu meningkatkan prestasi akademik sekaligus karakter santri. Meskipun efektif

¹⁸ Abdul Fariz Azizi, "Pengembangan Integrasi Kurikulum Sekolah Dengan Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Prestasi Al-Mubtadiein Bantul," *Tesis*, 2020, <https://www.academia.edu/download/114561451/489806549.pdf>.

¹⁹ Emha Mujtaba Adakhil, "Integrasi Kurikulum Pendidikan Madrasah Dan Pesantren Di MTs Ar-Raudlatul Ilmiah Kertosono Nganjuk Jawa Timur" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

memperkuat kedisiplinan dan kemampuan sosial, Setiono mencatat adanya hambatan berupa resistensi perubahan dan perbedaan metode pengajaran.²⁰

Muhammad Najib dalam studinya di SMK Sunan Bejagung dan SMK Miftahul Hikmah Tuban menunjukkan bahwa integrasi nilai pesantren ke kurikulum formal dilakukan melalui penyisipan materi agama dan penguatan kultur sekolah. Kelebihannya terletak pada pembentukan karakter santri yang adaptif terhadap kompetensi kejuruan. Namun, terdapat gap karena fokusnya pada jenjang vokasi (SMK).²¹ Penelitian tersebut membuka peluang untuk mengembangkan model kurikulum yang lebih komprehensif dan mengarah pada integrasi jangka panjang antara pendidikan agama dan umum.

2. Tantangan dalam Penerapan Kurikulum Terintegrasi

Walaupun banyak penelitian yang mengungkapkan potensi besar dari kurikulum terintegrasi, tantangan dalam implementasinya tetap menjadi hambatan besar. Tri Yudha Setiawan mengidentifikasi tantangan dalam penerapan pendidikan berkelanjutan di sekolah dasar, yang relevansinya sangat besar dengan pengintegrasian kurikulum antara agama dan umum.²² Di level yang lebih tinggi, Nihayatul Qoribah mengungkapkan tantangan dalam manajemen kurikulum integratif di SMA Pondok Pesantren Modern

²⁰ Setiono, "Implementasi Integrasi Pendidikan Formal Dan Non Formal: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Patean Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah."

²¹ Najib, "Analisis Integrasi Nilai-Nilai Pesantren Dalam Kurikulum Formal Di SMK Sunan Bejagung Dan SMK Miftahul Hikmah Tuban."

²² Tri Yudha Setiawan, "Pendidikan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar : Studi Literatur Tentang Tantangan Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *JKSK : Jurnal Keberlanjutan Sosial Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2025): 1–10.

Islam Assalaam.²³ Suriagiri dalam studinya menekankan bahwa integrasi kurikulum pesantren dan nasional merupakan strategi kunci untuk meningkatkan mutu lulusan agar memiliki kompetensi sains sekaligus nilai spiritual. Kelebihannya, penelitian ini memberikan landasan teoritis yang kuat mengenai pentingnya sintesis kurikulum demi menjawab tantangan zaman.²⁴ Ini menunjukkan betapa pentingnya mempersiapkan kurikulum yang lebih adaptif, yang mampu menjembatani gap antara teori dan praktik yang ada di lapangan. Penelitian ini menyarankan perlunya strategi yang lebih matang dalam menghadapi berbagai hambatan praktis yang sering ditemui di pesantren-pesantren di Indonesia.

3. Manajemen Kurikulum di Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen kurikulum menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penerapan pendidikan terintegrasi ini. Aditya Niko Entriza dalam penelitiannya tentang manajemen kurikulum di SDIT Nur Hidayah Surakarta menekankan pentingnya pengelolaan yang baik agar pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum bisa berjalan selaras.²⁵ Di sisi lain, Akhmad Sulaiman menunjukkan bagaimana pesantren modern berhasil mengintegrasikan kedua elemen tersebut dengan cara yang berbeda

²³ Nihayatul Qoribah, "Manajemen Kurikulum Integratif Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SMA Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo Jawa Tengah" (2021).

²⁴ Suriagiri, "Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional: Analisis Literatur Untuk Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Pesantren," *Mandarasa: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2024): 1–11.

²⁵ A N Entriza, "Manajemen Kurikulum Di Sekolah Islam Terpadu Dalam Mewujudkan Integrasi Ilmu (Studi Kualitatif Di SD IT Nur Hidayah Surakarta)" (2024), [https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13269/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13269/1/Tesis Aditya Niko Entriza1 .pdf](https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13269/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13269/1/Tesis%20Aditya%20Niko%20Entriza1.pdf).

dibandingkan pesantren tradisional.²⁶ Agus Ansori dalam studinya di SMP Darul Ihsan Ngadirojo menunjukkan bahwa integrasi dilakukan melalui sinkronisasi kurikulum nasional dan lokal pesantren yang didukung sistem asrama. Kelebihannya terletak pada efektivitas metode sorogan dan bandongan dalam memperkuat kompetensi keagamaan di sekolah formal.²⁷ Hal ini membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai bagaimana model manajerial yang berbeda dapat diterapkan di berbagai jenis pesantren dan sekolah Islam di Indonesia.

4. Pendidikan Berkelanjutan dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Selain integrasi kurikulum, penting juga untuk memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pendidikan. Indah Rosewika dan Amrie Firmansyah dalam penelitiannya mengkritisi kurangnya implementasi pendidikan berkelanjutan dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.²⁸ Penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan yang tidak hanya bertujuan untuk mencetak siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan. Hendra Jaya dkk. dalam artikel mereka menggarisbawahi bahwa pendidikan berkelanjutan menjadi kunci utama dalam membentuk individu yang siap menghadapi tantangan

²⁶ Akhmad Sulaiman, "Integrasi Kurikulum Madrasah Ke Dalam Kurikulum Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes," *Tesis Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*, 2017.

²⁷ Agus Al Anshori, "Implementasi Manajemen Kurikulum Integrasi Di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan," 2024.

²⁸ Indah Rosewika Suryaning Khoirunisa and Amrie Firmansyah, "Konsep Pendidikan Berkelanjutan Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah: Suatu Tinjauan," *Jurnalku* 4, no. 2 (2024): 145–59.

abad ke-21.²⁹ Heri Cahyono dkk. menekankan integrasi pendidikan berkelanjutan melalui penggabungan aspek kognitif, sosio-emosional, dan perilaku ke dalam kurikulum. Kelebihannya adalah pendekatan holistik dalam pembentukan karakter, namun terdapat gap karena fokus pada isu keberlanjutan umum.³⁰ Dalam konteks Indonesia, penelitian ini membuka peluang untuk mengembangkan kurikulum yang lebih responsif terhadap perubahan global dan relevansi lokal.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat celah penelitian utama yang masih valid dan selaras dengan fokus penelitian ini. Pertama, kelangkaan kajian empiris yang secara spesifik menganalisis integrasi vertikal dalam konteks lembaga pendidikan Islam multi-jenjang. Kedua, keterbatasan studi kasus komprehensif yang mencakup seluruh aspek implementasi kurikulum dari perencanaan hingga evaluasi. Ketiga, minimnya analisis dampak jangka panjang dari implementasi kurikulum lintas jenjang terintegrasi. Keempat, kebutuhan akan model konseptual yang kontekstual untuk memahami dinamika implementasi kurikulum di lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian studi kasus di Pondok Pesanren Miftahul Ulum ini memiliki posisi yang strategis untuk mengisi kesenjangan-kesenjangan tersebut. Keunikan kelembagaan yang menerapkan sistem multi-jenjang dengan pola *spiral integration* dan koordinasi lintas jenjang, dikombinasikan

²⁹ Hendra Jaya, Muh. Hambali, and Fakhurrozi, "Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21" 6 (2023): 2416–22.

³⁰ Heri Cahyono et al., "Strategi Integrasi Pendidikan Berkelanjutan Dalam Kurikulum," *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2024): 72–81.

dengan pengalaman lebih dari satu dekade implementasi, menjadikan yayasan sebagai konteks yang ideal untuk mengkaji secara mendalam berbagai aspek kurikulum lintas jenjang terintegrasi.³¹ Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam mengisi celah penelitian yang ada, tetapi juga memberikan referensi praktis bagi pengembangan model kurikulum pendidikan Islam yang lebih efektif dan berkelanjutan di Indonesia.



³¹ “Hasil Obesrvasi Partisipatif Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara mendalam pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini berhasil menjawab keempat rumusan masalah yang diajukan mengenai implementasi kurikulum lintas jenjang terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun. Secara umum, penelitian ini menemukan bahwa Miftahul Ulum telah berhasil membangun dan mempertahankan sebuah model kurikulum lintas jenjang terintegrasi yang unik, efektif, dan berkelanjutan selama hampir dua dekade sejak tahun 2006. Secara khusus, kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum lintas jenjang terintegrasi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum dibangun di atas tiga fondasi yang saling menopang. Pertama, mekanisme musyawarah yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara terstruktur dari rapat triwulan Yayasan hingga forum MGMP internal lintas jenjang mencerminkan fungsi koordinasi Fayol yang memberikan keseimbangan optimal antara keseragaman visi strategis dan fleksibilitas operasional di setiap unit pendidikan. Kedua, sinkronisasi vertikal materi diwujudkan melalui dua jalur benang merah yang dirancang secara spiral dari jenjang KB hingga SMK: jalur Tahfidz/Tahsin Al-Qur'an (dari pengenalan huruf hijaiyah di KB hingga hafalan surat pilihan sebagai syarat kelulusan di SMP-SMK) dan jalur Kajian Kitab Kuning (dari Jurumiyah/Fiqih dasar di MI, Imrithi di SMP, hingga Nashoihiul Ibad di SMK). Kedua jalur ini

berfungsi sebagai pengikat identitas kepesantrenan yang konsisten di tengah keragaman naungan kementerian. Ketiga, analisis kebutuhan yang responsif memastikan kurikulum tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang sesuai karakteristik perkembangan santri di setiap jenjang (habituaasi di KB/RA, literasi di MI, *deep learning* di SMP, Link and Match di SMK), tuntutan dunia kerja, dan aspirasi wali santri yang ditampung secara formal melalui forum Ahad Wage.

2. Implementasi kurikulum lintas jenjang terintegrasi di Miftahul Ulum berlangsung melalui empat dimensi yang saling melengkapi. Integrasi vertikal terwujud melalui alur materi Tahfidz dan Kitab Kuning yang berkelanjutan lintas jenjang, diperkuat oleh pembiasaan baris pagi kolektif pukul 06.45 yang melibatkan seluruh santri KB hingga SMK sebagai wahana repetisi non-formal. Integrasi horizontal terwujud melalui penyisipan nilai-nilai pesantren ke dalam mata pelajaran umum di setiap jenjang, dengan wujud paling terstruktur di SMK di mana Fiqih, Akhlak, dan Nahwu Shorof secara resmi masuk ke dalam jadwal formal. Variasi metode pembelajaran yang diterapkan mencerminkan adaptasi pedagogis yang kontekstual: *play-based learning* di KB/RA, metode sorogan/bandongan untuk Kitab Kuning di seluruh jenjang, dan pendekatan *deep learning* dalam kerangka Kurikulum Merdeka di SMP. Ekosistem mukim pesantren di mana 95% santri SMP dan 100% santri SMK tinggal di pondok menjadi sarana pendukung implementasi yang paling strategis karena memungkinkan pembelajaran berlangsung

selama 24 jam dan memperkuat efek repetisi materi secara alami dan konsisten.

3. Sistem evaluasi kurikulum lintas jenjang di Miftahul Ulum beroperasi pada tiga level secara simultan. Pada level santri, evaluasi berlangsung melalui dua lapisan paralel: evaluasi formal (asesmen diagnostik-formatif-sumatif, RDM untuk jenjang Kemenag) dan evaluasi kepesantrenan (tasmi', Taftîsy al-Kutub, dan munaqosyah). Pada level kurikulum, monitoring kesinambungan lintas jenjang diwujudkan melalui Buku Kendali Santri (BKS) inovasi lokal yang mencatat perkembangan hafalan dan penguasaan kitab setiap santri secara longitudinal dari MI hingga SMK dilengkapi dengan rapat koordinasi triwulan dan forum Ahad Wage sebagai saluran evaluasi partisipatif. Pada level pendidik, evaluasi bersifat holistik dengan mengintegrasikan supervisi akademik formal dan penilaian uswatun hasanah (keteladanan moral) yang khas pesantren. Haflah Akhirussanah sebagai puncak evaluasi publik tahunan memberikan dimensi evaluasi performatif yang unik, di mana capaian kurikulum lintas jenjang tidak hanya dikonfirmasi secara administratif melalui syahadah, tetapi juga dipresentasikan dan dirayakan secara sosial di hadapan seluruh komunitas pesantren.
4. Pelaksanaan kurikulum lintas jenjang terintegrasi di Miftahul Ulum menghasilkan dampak yang bersifat multidimensional dan saling memperkuat pada tiga ranah. Bagi santri, dampak paling signifikan terwujud dalam tiga dimensi: (1) kompetensi ganda IMTAQ-IPTEK yang dibuktikan oleh kemampuan lulusan menjadi tenaga profesional sekaligus pemimpin

spiritual di komunitas masing-masing; (2) kemudahan transisi antar jenjang akibat prinsip tidak memulai dari nol yang meminimalisasi pengulangan materi dan memperkuat motivasi belajar; dan (3) pembentukan karakter dan adab yang matang, tercermin dari sikap ta'dzim, komunikasi santun, dan kemandirian ibadah yang terbentuk sejak usia dini secara kumulatif. Bagi institusi, dampak terwujud dalam efisiensi manajemen melalui BKS, pengakuan pemerintah berupa BOS Kinerja, peningkatan jumlah santri yang konsisten setiap tahun, serta penguatan identitas kelembagaan sebagai pesantren modern dengan keunggulan kompetitif lulusan yang khas. Bagi masyarakat, dampak terwujud melalui peran alumni sebagai tokoh masyarakat moderat produktif yakni individu yang berkontribusi ganda secara ekonomi dan sosial-keagamaan serta kepercayaan wali santri yang dibangun melalui forum Ahad Wage sebagai jembatan komunikasi yang konsisten antara pesantren dan komunitas.

B. Implikasi Temuan

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan tiga kontribusi penting bagi pengembangan ilmu manajemen kurikulum dan manajemen pendidikan Islam. Pertama, penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat terhadap relevansi Teori Kurikulum Spiral Bruner (1960) dalam konteks pesantren modern, dengan menunjukkan bahwa prinsip pengulangan materi dengan kedalaman yang meningkat secara progresif terbukti efektif diterapkan secara

lintas jenjang dalam lembaga pendidikan Islam yang memiliki identitas keagamaan yang khas.

Kedua, penelitian ini memperkenalkan dua konsep baru yang belum banyak dibahas dalam literatur manajemen kurikulum pesantren: (1) evaluasi performatif, yaitu mekanisme evaluasi yang tidak hanya bersifat administratif tetapi juga memiliki fungsi sosial-legitimatif melalui forum publik seperti Haflah Akhirussanah; dan (2) tokoh masyarakat moderat produktif, yaitu profil lulusan yang secara simultan berkontribusi secara ekonomi melalui keahlian teknis dan secara sosial-keagamaan melalui kepemimpinan spiritual, yang merupakan output unik dari model kurikulum lintas jenjang terintegrasi.

Ketiga, penelitian ini memperluas penerapan fungsi koordinasi (coordinating) Fayol ke dalam konteks manajemen kurikulum pesantren multi-jenjang, dengan menunjukkan bahwa koordinasi formal (rapat triwulanan, forum MGMP) dan koordinasi kultural (ukhuwah, syuro, kepemimpinan dzuriyah) dapat bekerja secara saling menopang untuk menyatukan enam unit pendidikan di bawah satu atap yayasan dengan dua naungan kementerian yang berbeda, tanpa memerlukan mekanisme birokrasi formal yang rigid.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi tiga kelompok pemangku kepentingan. Bagi pengelola Pondok Pesantren Miftahul Ulum, penelitian ini menegaskan bahwa model kurikulum lintas jenjang yang telah dibangun selama hampir dua dekade merupakan aset

strategis yang perlu terus dipelihara dan dikembangkan, dengan perhatian khusus pada dua kendala utama yang teridentifikasi: discontinuity santri yang tidak melanjutkan di yayasan yang sama, dan keterbatasan SDM guru pada mata pelajaran tertentu.

Bagi pengelola pesantren multi-jenjang lainnya, penelitian ini menyajikan model yang dapat dijadikan referensi praktis. Instrumen BKS sebagai paspor akademik kepesantrenan dan forum Ahad Wage sebagai mekanisme evaluasi partisipatif merupakan dua inovasi manajemen yang berpotensi diadaptasi sesuai konteks masing-masing.

Bagi pengambil kebijakan di Kemendikdasmen dan Kemenag, temuan penelitian ini memberikan masukan bahwa pesantren multi-jenjang dengan model integrasi kurikulum yang sistematis memerlukan kerangka regulasi yang lebih akomodatif terhadap koordinasi lintas kementerian.

C. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Pondok Pesantren Miftahul Ulum untuk pengembangan kurikulum lintas jenjang ke depan:

- a. Perlu dirancang mekanisme *bridging* program bagi santri yang tidak melanjutkan di yayasan, misalnya berupa modul ringkas kurikulum lintas jenjang atau sertifikat kompetensi kepesantrenan yang dapat diakui oleh lembaga pendidikan lain, sehingga investasi kurikulum yang telah

dibangun tidak sepenuhnya terputus ketika santri memilih jalur pendidikan di luar yayasan.

- b. Perlu ditingkatkan upaya perekrutan dan pengembangan SDM guru pada bidang yang masih kekurangan, khususnya guru Bahasa Jawa dan PGMI, melalui kerja sama dengan perguruan tinggi mitra atau program beasiswa kader guru internal yayasan.
 - c. Digitalisasi BKS perlu dipertimbangkan sebagai langkah strategis jangka menengah, sehingga rekam jejak akademik kepesantrenan santri dapat diakses secara real-time oleh guru di setiap jenjang dan memudahkan proses monitoring kesinambungan.
 - d. Perlu dilakukan dokumentasi sistematis terhadap model kurikulum lintas jenjang yang telah berhasil dikembangkan, baik dalam bentuk panduan kurikulum tertulis maupun media pembelajaran digital, sebagai bentuk *knowledge preservation* yang memastikan keberlanjutan model ini ketika terjadi pergantian kepemimpinan atau tenaga pendidik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat keterbatasan penelitian ini yang berfokus pada satu studi kasus tunggal, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan penelitian di masa mendatang:

- a. Perlu dilakukan penelitian komparatif antara dua atau lebih pesantren multi-jenjang yang menerapkan model kurikulum lintas jenjang terintegrasi, untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan yang bersifat universal dan faktor-faktor yang bersifat kontekstual.

- b. Penelitian lanjutan dengan pendekatan mixed methods yang menggabungkan data kualitatif dengan data kuantitatif (data prestasi akademik, tingkat retensi santri, dan survei kepuasan wali santri) akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas kurikulum lintas jenjang.
 - c. Aspek yang belum terkaji secara mendalam dalam penelitian ini yakni perspektif santri sebagai subjek langsung kurikulum perlu menjadi fokus penelitian tersendiri, mengingat suara santri merupakan sumber data yang krusial untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum lintas jenjang dari sudut pandang penerima manfaat utamanya.
 - d. Penelitian longitudinal perlu dilakukan untuk memverifikasi apakah dampak yang ditemukan dalam penelitian ini bersifat konsisten dari generasi ke generasi santri, sehingga dapat dipastikan bahwa keberlanjutan model kurikulum lintas jenjang terintegrasi ini benar-benar terjaga dalam jangka panjang.
3. Bagi Pengambil Kebijakan

Temuan penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemangku kepentingan di level nasional maupun daerah:

- a. Kemendikdasmen dan Kemenag perlu mempertimbangkan pengembangan regulasi yang mengakomodasi model koordinasi kurikulum lintas naungan kementerian dalam satu yayasan pesantren multi-jenjang, sehingga pesantren tidak harus menanggung beban koordinasi birokrasi yang berlebihan dalam mengintegrasikan kurikulum.

- b. Model BKS sebagai instrumen monitoring kesinambungan lintas jenjang layak dipertimbangkan sebagai praktik baik yang dapat dikembangkan menjadi kebijakan nasional bagi pesantren multi-jenjang yang memiliki kurikulum kepesantrenan yang berkelanjutan.
- c. Program BOS Kinerja dan pengakuan serupa perlu diperluas untuk mencakup inovasi manajemen kurikulum kepesantrenan yang terbukti efektif, tidak hanya pada aspek pembelajaran formal, sebagai bentuk apresiasi negara terhadap peran pesantren dalam membangun generasi yang moderat, kompeten, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Moch. "Mendalami Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)," April 14, 2025. <https://mochabduh.phd/2025/04/14/mendalami-pembelajaran-mendalam-deep-learning/>.
- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Abror, Darul, and Naila Rohmaniyah. Model Integrasi Kurikulum Pesantren Inklusif. Laongan: Academia Publication, 2023.
- Adakhil, Emha Mujtaba. "Integrasi Kurikulum Pendidikan Madrasah Dan Pesantren Di MTs Ar-Raudlatul Ilmiah Kertosono Nganjuk Jawa Timur." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Adnin, Gina Fauzia, Agus Fakhruddin, Ganjar Eka Subakti, Universitas Pendidikan Indonesia, and East Java. "Pemetaan Capaian Pembelajaran Dan Materi Ajar PAI Dan Budi Pekerti Elemen Akhlak Dalam Kurikulum Merdeka." Jurnal Al-Murabbi 10, no. 1 (2023): 18–33.
- Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin. "Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan." Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora 3, no. 1 (2023): 118–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606>.
- Akib, Erwin, Muhammad Erwinto Imran, Saiyidah Mahtari, Muhammad Rifqi Mahmud, Anggy Giri Prawiyogy, Irfan Supriatna, and MT. Hartono Ikhsan. "Study on Implementation of Integrated Curriculum in Indonesia." IJORER : International Journal of Recent Educational Research 1, no. 1 (2020): 39–57. <http://journal.ia-education.com/index.php/ijorer/article/view/24#.XqjhBhCQK68.mendeley>.
- Ali, Muchamad Sifan, and Akhmad Nurul Kawakip. "Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Modern." JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 8, no. 2 (February 13, 2025): 2329–35. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.7145>.
- Amanulloh, Mochammad Ja'far Amri, and Nur Fatkhiya Warda Wasila. "Implementasi Dan Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas." Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia 4, no. 1 (2024).
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. Metode Penelitian Kualitatif. Sukabumi: Jejak Publisher, 2018.

- Anshori, Agus Al. "Implementasi Manajemen Kurikulum Integrasi Di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan," 2024.
- Apriyanto, Nur, and Dian Hidayati. "Student Integrative Islamic Boarding School Education Management Model." *International Journal of Educational Management and Innovation* 3, no. 2 (2022): 210–24. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v3i2.5804>.
- Arofah, E F. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan." *Jurnal Tawadhu*, 2021. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/236>.
- Ash-shiddiqi, Hasby, Riza Wahyuni Sinaga, Nadya Cindy Audina, Reduksi Data, and Display Data. "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): 333–43.
- Astari, Tiara. "Implementasi Pembelajaran Terpadu Model Sequenced Melalui Strategi Deep Thinking Skill Untuk Pengembangan Kosakata Dan Pemahaman Anak Kelas 2 SD." *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 6, no. 1 (2019): 28–43.
- Ataza, Pradita, Sustia Ningsi, Sani Safitri, and Rani Oktaviani. "Manajemen Tahapan Pembelajaran: Pendekatan Terpadu Dari Awal Hingga Akhir." *AEJ: Advances in Education Journal* 2, no. 3 (2025): 804–13.
- Atikah, Cucu, Divana Dealisya, Chadhys Putri, Pendidikan Anak, and Usia Dini. "Studi Literatur Tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Di Lembaga PAUD." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 6059–68.
- Atikah, Suci Nur, Umi Fitriyah, and Winda Zulfatun Nikmah. "Integrasi Kurikulum Nasional Dalam Sistem Pendidikan Pesantren Di Indonesia." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 24 (2025): 611–19. <https://doi.org/10.30595/pssh.v24i.1657>.
- Azizi, Abdul Fariz. "Pengembangan Integrasi Kurikulum Sekolah Dengan Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Prestasi Al-Mubtadiein Bantul." Tesis, 2020. <https://www.academia.edu/download/114561451/489806549.pdf>.
- Boko, Yusri A. "Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah Teori Organisasi Klasik)." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)* 3, no. 2 (2022): 49–61.
- Bruner, Jerome. *The Process of Education*. Cambridge: Harvard University Press, 1999.
- Budiatmoko, Agung. "Keluwesannya Implementasi Kurikulum Merdeka." *Kemendikdasmen*, 2024. <https://gurupaudpnf.kemendikdasmen.go.id/artikel/berita/keluwesannya>

implementasi-kurikulum-merdeka.

- Cahyono, Heri, Dewi Ningsih, Andra Rotama, and Badrudin. "Strategi Integrasi Pendidikan Berkelanjutan Dalam Kurikulum." *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2024): 72–81.
- Cahyono, I. *Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah Syamsuddin, Buluh Rampai Kabupaten Indragiri Hulu*. repository.uin-suska.ac.id, 2023. <https://repository.uin-suska.ac.id/73335/>.
- Creswell, Jhon W., and J. David Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Amerika Serikat: Sage Publication, 2023.
- Dakir. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum: Buku Pegangan Kuliah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Danuri, and Siti Maisaroh. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Dara. "Standar Mutu Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal." Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, 2025.
- Delvia, Melda, Duski Samad, Firdaus Sutan Mamad, Denny Wahyuni, and Titi Sartini. "Evolusi Madrasah Di Indonesia: Amalisis Historis Komparatif Terhadap Dimanika Kelembagaan, Kurikulum Dan Pedagogi (145-2025)." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 23, no. 01 (2025): 239–60.
- Depdiknas. "UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." 2007, n.d.
- Efendi, Manahan, Zulhimmah, Nurhayani, and Hasanah Azhari Harahap. "Penerapan Asesmen Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 64–72.
- Entriza, A N. "Manajemen Kurikulum Di Sekolah Islam Terpadu Dalam Mewujudkan Integrasi Ilmu (Studi Kualitatif Di SD IT Nur Hidayah Surakarta)," 2024. [https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13269/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13269/1/Tesis Aditya Niko Entriza1 .pdf](https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13269/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/id/eprint/13269/1/Tesis%20Aditya%20Niko%20Entriza1.pdf).
- Erwin Akib, Muhammad Erwinto Imran, Saiyidah Mahtari, Muhammad Rifqi Mahmud, Anggy Giri Prawiyogy, Irfan Supriatna, and MT. Hartono Ikhsan. "Study on Implementation of Integrated Curriculum in Indonesia." *IJORER : International Journal of Recent Educational Research* 1, no. 1 (April 19, 2020): 39–57. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i1.24>.

- Fadhil, Muhammad, and Subiyantoro. "Pemahaman Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Sebagai Dasar Desain Pembelajaran MI / SD." JPPI: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS 19, no. 2 (2025): 123–28.
- Fakhrudin, Udi, Ending Bahrudin, and Endin Mujahidin. "Konsep Integrasi Dalam Sistem Pembelajaran Mata Pelajaran Umum Di Pesantren." Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam 7, no. 2 (2018): 214–32. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1394>.
- Fayol, Henri. General and Industrial Management. London: Pitman Publishing, 1987.
- Ferizal. "Implementasi Kurikulum Di Indonesia." Ar-Raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan 2, no. 4 (2025): 39–46.
- Fogarty, Robin. How to Integrate the Curricula. Amerika Serikat: Sage Publication, 2009.
- Hajjaj, Wafi Ali. Integrasi Kurikulum: Konsep, Model, Dan Aplikasi. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Hakim, Lukman, Tobroni, Ishomudin, and Khozin. Pendidikan Islam Integratif. Yogyakarta: Gestalt Media, 2020.
- Harahap, Ahmad Sukri. "Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," no. 64 (2008).
- Harahap, Mely Novasari. "Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles Dan Hauberman." Manhaj-Stai Uisu Pematangsiantar 18, no. 2 (2021).
- Harahap, Rasyid Ridho, Saipul Wakit, Yusuf Budi, Moh Sabir Abd Majid, Bernardus Widodo, Tetin Syarifah, Reina A Hadikusumo, et al. Pengantar Pendidikan. Sidoarjo: CV. Duta Sains Indonesia, 2024.
- "Hasil Obesrvasi Partisipatif Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Joho Madiun." Madiun: 11 Agustus, 2025.
- Heriyanto, and Rizki Nurisla miningsih. "Dari Kode Ke Tema : Teknik Pengodean Bagi Peneliti Kualitatif." Jurnal Anuva 9, no. 2 (2025): 295–303.
- Hidayat, Yusuf. "Pengaruh Kurikulum Integratif Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kompetensi Holistik Santri Melalui Student Engagement Di MA PPMI Assalam Sukoharjo." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.
- HN. "Hasil Wawancara Bersama Santri SMK Al-Kaustar." Madiun: 18 April, 2026.

- Holdsworth, Sarah, and Orana Sandri. "Investigating Undergraduate Student Learning Experiences Using the Good Practice Learning and Teaching for Sustainability Education (GPLTSE) Framework." *Journal of Cleaner Production* 311 (August 2021): 127532. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127532>.
- HR. "Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMK Al-Kautsar." Madiun: 18 April, 2026.
- Huring, Henrika, Sindora Walici, and Paula Riska. "Perencanaan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 9, no. 1 (2025): 111–23.
- Hutapea, Oktin Kristina. "Konsep Kurikulum Alternatif Pendidikan Nonformal Di Daerah Terpencil: Kajian Literatur Berbasis Pengembangan Kurikulum Model Taba." *Jurnal Ilmiah Global Education* 7, no. 1 (2026): 1063–69.
- Ibrahim. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Kencana, 2025.
- Jafri, Nur Khairunnisa. "Analisis Prinsip Organisasi Dalam Reka Bentuk Kurikulum Standart Kebangsaan Dari Dimensi Vertikal Dan Dimensi Horizontal." *blogspot*, 2021. https://kurikulumsekolahdimalaysia123.blogspot.com/2021/12/analisis-prinsip-organisasi-dalam-reka_14.html.
- Jaya, Hendra, Muh. Hambali, and Fakhurrozi. "Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21" 6 (2023): 2416–22.
- JDIH BPK RI. Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren. Vol. 1, 2019. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/122743/uu-no-18-tahun-2019>.
- Kabul. "Relevansi Kurikulum Pondok Pesantren Terhadap Kompetensi Santri Abad 21 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Kabupaten Nganjuk)." Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, 2021.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. *Modul Evaluasi Kurikulum. LMS-SPADA* Indonesia, 2020. https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/554084/mod_resource/content/1/Modul_Evaluasi-Kurikulum.pdf.
- Kemendikdasmen. "Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2025." Jakarta, 2025. jdih.kemendikdasmen.go.id.
- Khoirunisa, Indah Rosewika Suryaning, and Amrie Firmansyah. "Konsep Pendidikan Berkelanjutan Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah: Suatu Tinjauan." *Jurnalku* 4, no. 2 (2024): 145–59.

- Listiyanti, Maria. "Menimbang Pendekatan Pembangunan Manusia Dalam Merancang Kurikulum." *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 2 (2019): 125–38.
- MA. "Hasil Wawancara Bersama Dewan Guru." Madiun: 18 April, 2026.
- Masters, Kenneth, and Trevor Gibbs. "The Spiral Curriculum : Implications for Online Learning." *BMC Medical Education* 2007, 7, no. 52 (2007): 1–10. <https://doi.org/10.1186/1472-6920-7-52>.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Jhonny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat: Sage Publication, 2014.
- Mauliza, Intan. "Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Di Dayah Mahyal Ulum Al- Aziziyah Aceh Besar." *Al-Ilmu: Jurnal Keagamaan Dan Ilmu Sosial* 10 (2024): 1–12.
- MB. "Hasil Wawancara Bersama Ketua Yayasan Miftahul Ulum." Madiun: 18 April, 2026.
- Mochammad Irfan Fauzi, and Eva Dianawati Wasliman. "Principal Management In Improving Teacher Performance And Education Quality In Private Vocational Schools." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, June 30, 2025, 335–44. <https://doi.org/10.51468/jpi.v7i1.846>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Musaddad, Ahmad, and Sudarsono. "Rekonstruksi Kurikulum Pesantren Abad 21: Integrasi Spiritualitas Dan Kompetensi Global." *IslamicEdu Management Journal* 2, no. 1 (June 10, 2025): 34–46. <https://doi.org/10.71259/7tj4kk55>.
- Musringah, and Muh. Hanif. "Pendidikan Kritis Dan Pembangunan Karakter Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Di Indonesia." *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern* 6, no. 1 (2025): 1–8.
- Muzedi, Hesim, and Muhammad Husni. "Pengembangan Kurikulum Pesantren Di Era Modern." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 309–16.
- Najib, Muhammad. "Analisis Integrasi Nilai-Nilai Pesantren Dalam Kurikulum Formal Di SMK Sunan Bejagung Dan SMK Miftahul Hikmah Tuban." *Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri*, 2025.
- Nasbi, Ibrahim. "Manajemen Kurikulum:" *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* I, no. 2 (2017): 318–30.
- Nasution. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Nawwir, Yush, Rahim Mansyur, and Ardi Ardi. "Revolusi Pendidikan Pondok Pesantren Tradisional Dalam Konteks Pendidikan Islam Indonesia." *Jiir: Jurnal Ilmiah Islamic Resource* 20, no. 1 (2023).
- ND. "Hasil Wawancara Bersama Koordinator Kurikulum." Madiun: 18 April, 2026.
- Nisa, Aisyah Wardatun, and Eka Titi Andaryani. "Peran Dan Manfaat Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Jenjang Sekolah Dasar." *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 4 (2023).
- NT. "Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah MI Al-Kautsar." Madiun: 18 April, 2026.
- "NU Online Q.S Al Maidah:48," n.d. <https://quran.nu.or.id/al-maidah/48>.
- Nugraha, Trisna. *Menelusuri Polemik Pendidikan Dasar: Perdebatan, Isu, Dan Kebermaknaan Pendidikan Dasar*. Bandug: Indonesia Emas Group, 2024.
- Nurbika, Deka, and Hery Noer Aly. "Desain Kurikulum Berdasarkan Dimensi Horizontal & Dimensi Vertikal Untuk Penyempurnaan Kurikulum Pengajaran Di Indonesia." *Jurnal Multilingual* 3, no. 1 (2023): 120–24.
- Nurhikmah. "Educational Management Functions: Planing Organizing, Actuanting, Controlling." *Intiha: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2024).
- Nurkholis, Nurkholis, and Achadi Budi Santosa. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Pesantren." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 7, no. 2 (2022): 113–30. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v7i2.17023>.
- O'Kane, Paula, Dana L. Ott, and Trevor C. Brown. "Understanding Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software as a Tool to Enhance Systematic Literature Reviews in Human Resource Development." *Sage Journals* 22, no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/15344843221144668>.
- P, M. Afdhal Chatra, Komang Ayu Henny Achjar, Ningsi, Muhamad Rusliyadi, A. Zaenurrosyid, Nini Apriani Rumata, Iin Nirwana, and Ayuliamita Abadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Pratiwi, Selvi Rahmadani, Trianti Nugraheni, and Yudi Sukmayadi. "Analisis Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 28 Kabupaten Tebo." *Jurnal Ringkang* 4, no. 2 (2024): 367–76.
- Priyatna, Surya Eka, Ali Muammar, and Mahyuddin Barni. "Menynergikan Tradisi Dan Teknologi: Optimalisasi Metode Sorogan Dan Bandongan Di Pesantren Salafiyah Melalui Media Pembelajaran Digital." *Bayan Lin Naas Jurnal Dakwah Islam* 8, no. 2 (2024): 51–71.

- Prytz, Johan. Introduction to Section IV: Curriculum and Change, 2024. https://doi.org/10.1007/978-3-031-51474-6_22.
- Qoribah, Nihayatul. "Manajemen Kurikulum Integratif Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SMA Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo Jawa Tengah," 2021.
- Rahman, Khalid. "Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Di Sekolah/Madrasah." J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 1 (2014): 13–48.
- Rosyid, Muhammad Iqbal, Rifdatul Aisy, and Nurul Mubin. "Sinergi Tradisi Dan Psikologi ; Efektivitas Sorogan Dan Bandongan Dalam Pembelajaran Pesantren." Jurnal Budi Pekerti Agama Islam 3, no. 5 (2025): 167–73.
- RU. "Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah KB Permata Pertiwi." Madiun: 18 April, 2026.
- RZ. "Hasil Wawancara Bersama Santri SMP Terpadu Al-Kautsar." Madiun: 18 April, 2026.
- Sabila, Ana Maulida. "Islamic Education Curriculum Development : Robin Fogarty 's Integration Model." Annual International Conferences on Islamic Education (AICONIE), no. 1 (2023).
- Salsabiilaa, Sulistia, Dhuhaa Isti, Suci Dwi Aprillia, and Mohammad Dzaky Zaidan. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Di Era Digital : Studi Kasus Pengelolaan Kurikulum Pondok Pesantren Imam Asy Syafi ' i (PPIA) Banyuwangi" 12, no. 2 (2025): 167–75.
- Setiawan, Tri Yudha. "Pendidikan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar : Studi Literatur Tentang Tantangan Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran." JKSK : Jurnal Keberlanjutan Sosial Dan Kemasyarakatan 1, no. 1 (2025): 1–10.
- Setiono, Wawan. "Implementasi Integrasi Pendidikan Formal Dan Non Formal: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Patean Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2025.
- Sholeh, Muh. Ibnu, Agus Lestari, Erningsih, Faishal Yasin, Firman Saleh, Vina Vania Suhartawan, Petrus Jacob Pattiasina, et al. Manajemen Kurikulum. Padang: CV. Gita Lentera, 2024.
- Sholikah, Nurul Faizatus, and Sunarto. "Teori Manajemen Pendidikan Islam." Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam 2, no. 2 (2025): 205–13.
- Siburian, Gutser. "Analisis Konseptual Landasan Pendidikan Dalam Konteks Pembangunan Pendidikan Berkelanjutan." Jurnal Pendidikan Tambusai 8, no.

1 (2024): 4935–39.

Sinaga, Novita Romaito, Sinaga Hesti Yulianti, Rut Lumayan Silitonga, and Helena Turnip. “Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Siswa.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): 141–53.

Siregar, Asri Yanti, Sri Murhayati, Program Studi, Magister Pendidikan, Agama Islam, Program Studi, Magister Pendidikan, and Agama Islam. “Metodologi Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Kajian Konsep, Desain, Dan Manfaatnya.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 45305–14.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

Sulaiman, Akhmad. “Integrasi Kurikulum Madrasah Ke Dalam Kurikulum Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes.” Tesis Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2017.

Suriagiri. “Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional: Analisis Literatur Untuk Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Pesantren.” *Mandarasa: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2024): 1–11.

Suwarno, S A, and M Pd. *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. books.google.com, 2021. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=t3IqEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=konsep+manajemen+sarana+dan+prasarana+dalam+pendidikan&ots=qKQEVEmuS8&sig=3pyqRX3ReHS5gkAuM7WIDrIJAjo>.

Syahfitri, Rizki Aulia, Qisti Aqila Rahma, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. “Manajemen Kurikulum.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 4 (2025): 403–16.

Taba, Hilda. *Curriculum Development Theory and Practice*, n.d.

Taufik Dirin Pathin, Muh. Hani. “Integrasi Ilmu Dalam Kurikulum Pesantren: Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Praktik Pendidikan Taufik.” *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman*, 6, no. 1 (2026): 634–44.

Tiya, Deswan. “Manajemen Kurikulum Pembelajaran Islam Di Pesantren Menghadapi Era Modern” 3, no. 3 (2025): 161–74.

- Ubaidillah, Muhammad. "Budaya Kepemimpinan Ketua Yayasan Pesantren Dalam Membangun Kurikulum Terpadu." *EDUSIANA Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2024): 109–23. <https://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/521>.
- UK. "Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Terpadu Al-Kautsar." Madiun: 18 April, 2026.
- Usdarisman., Hendrayadi., Azhari, d.s., Basit, A. "Pengertian Dan Konsep Dasar Kurikulum Dalam Berbagai Perspektif." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 7578–86.
- VanScoy, Amy, and Megan J. Oakleaf. "Evidence vs. Anecdote: Using Syllabi to Plan Curriculum-Integrated Information Literacy Instruction." *College & Research Libraries* 69, no. 6 (November 1, 2008): 566–75. <https://doi.org/10.5860/crl.69.6.566>.
- W.Tyler, Ralph. *Basic Principles Of Curriculum and Instruction*. London: The University Of Chicago Press, 1969.
- Wahyuni, Fitri, and Suci Midsyahri Azizah. "Bermain Dan Belajar Pada Anak Usia Dini." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 15, no. 1 (2020): 159–76.
- Wati, Mila, Habib Bintang, Linda Juliana, Merika Setiawati, and Nikmah Hayati. "Efektivitas Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *JERD: Journal Educational Research and Development* 01, no. 04 (2025): 391–98.
- Widuri, Ratih, Rahmi Susanti, and Umi Chotimah. "Relevansi Filsafat Ilmu Terhadap Pengembangan Kurikulum: Kajian Literatur Review." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 10726–33.
- Wijnen-Meijer, Marjo, Sjoukje van den Broek, Franciska Koens, and Olle ten Cate. "Vertical Integration in Medical Education: The Broader Perspective." *BMC Medical Education* 20, no. 1 (December 14, 2020): 509. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02433-6>.
- Yu'timaalahuyatazaka. "Model Pengembangan Kurikulum Hilda Taba Dan Identifikasinya Dalam Kurikulum Pendidikan Islam." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. No. 2 (2016): 138–48.
- Zainuri, Ahmad, Yunita Yunita, Ibrahim Ibrahim, Abdul Hadi, and Epilia Epilia. "Integrasi Kurikulum Di Pendidikan Diniyah Formal Wustha Az-Zakiyah Shahabiyah Palembang." *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan* 11, no. 1 (April 9, 2023): 20. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i1.7021>.